BAB II LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah Mitra Magang

Shipper atau PT Shippindo Teknologi Logistik merupakah sebuah perusahaan *start-up* logistik di Indonesia yang menyediakan layanan *aggregator* logistik dan warehouse di Indonesia. Shipper didirikan oleh Budi Handoko dan Phil Opamuratawongse pada 2016 dan resmi beroperasi di januari tahun 2017. Latar belakang berdirinya Shipper sendiri berawal dari keresahan terhadap kinerja logistik yang masih manual dan kesulitan melakukan tracking saat berbelanja di toko online. Oleh sebab itu, Shipper didirikan dengan menawarkan solusi logistik digital sebagai jawaban dari permasalahan tersebut. Shipper Indonesia memiliki slogan "*Your Friends are Striving*". Shipper Indonesia dapat dijadikan sebagai solusi pengiriman barang dan layanan pergudangan yang praktis, aman dan nyaman untuk memenuhi kebutuhan bisnis para konsumennya. Bermula dari 4 unit gudang di 2 kota pada bulan mei 2019. Kemudian pada September tahun 2019 memperoleh pendanaan awal dengan 9 gudang di 7 kota. Pada bulan februari terdapat 22 gudang dan pada bulan mei 202 mendapatkan pendanaan seri A. Untuk saat ini yang dikelola oleh Shipper memiliki 300 unit gudang yang tersebar di 35 kota di seluruh Indonesia. Untuk kantor pusat dari Shipper sendiri berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda III 7-9, RT.2/RW.2, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.



Gambar 2. 1 Logo Shipper

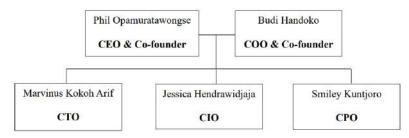
Shipper Indonesia menyediakan layanan *one-stop logistics solution* yang menawarkan *platform* pengiriman multi-kurir dan jaringan penyewaan dan pemenuhan gudang yang terintegrasi. Shipper Indonesia juga menyediakan layanan yang bertujuan untuk memenuhi solusi dalam menyelesaikan masalah utama dalam industri logistik, yaitu semua opsi pergudangan dan pengiriman, kurangnya transparansi harga, dan sistem pelacakan yang belum optimal. Shipper Indonesia memiliki visi dalam menjalankan bisnisnya, yaitu memberikan kemudahan bagi kehidupan masyarakat untuk dapat melakukan lebih banyak hal yang mereka sukai dan memajukan masyarakat. Sementara itu, misi dan tujuan Shipper Indonesia adalah memperkuat perdagangan dan memprioritaskan rantai pasokan melalui teknologi dan data yang mudah diakses untuk masyarakat yang inklusif.

Dalam perjalanan 4 tahun Shipper berdiri, Shipper semakin memberikan tanda keseriusannya untuk memberikan layanan logistik terbaik di kelasnya untuk para pelaku usaha di Indonesia. Di tahun 2021 kemarin, Shipper telah banyak menerima penghargaan yakni sebagai *The Most Innovative Digital Logistics Company* 2021 dari Bisnis Indonesia *Award*, masuk dalam Top 15 *LinkedIn Startups* 2021, *The Best Performing Logistics Aggregator* 2021 dari CNBC Indonesia, *The Best Digital Implementation* 2021 #Level Stars 4 dari *The Top Digital Awards* 2021 *Itworks Magazine*, dan Digital Logistics Startup of the Year 2021 by Marketeers. Penghargaan ini tidak terlepas dari kontribusi mitra Shipper yang berjumlah lebih dari 10.000 online seller dan UMKM, perusahaan logistik di Indonesia (JNE, J&T, Sicepat, Anteraja, Tiki Indonesia, dll), dan Sobat Shipper (panggilan untuk audiens Shipper). Shipper juga mengadakan program kegiatan kepada stakeholder dalam rangka memperluas pemahaman seputar logistik seperti Shipper Academy, Shipper Seller Series, dan Shipper Journalist Academy.

Shipper didirikan dengan ambisi yang tinggi: menyederhanakan sistem logistik yang kompleks di Indonesia. Upaya tersebut terus berlanjut hingga hari ini demi membentuk visi perusahaan menjadi penyedia solusi *e-commerce* no.1 dalam mendukung banyak bisnis di Indonesia dan kawasan lainnya. Berbekal ragam inovasi dan keahlian di gital yang terdepan, kini kami semakin dekat dalam mewujudkan visi Shipper menjadi kenyataan. Melalui *platform* Shipper, kami membantu bisnis dalam mengelola pesanan dan mengoptimalkan *rute* pengiriman, sehingga membantu menyatukan infrastruktur logistik Indonesia yang terfragmentasi. Hal ini memudahkan pedagang untuk meningkatkan pertumbuhan mereka

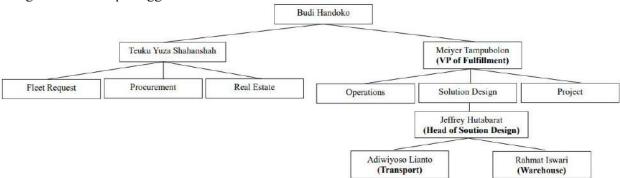
di era e-commerce. Atas komitmen kami terhadap inovasi, Shipper telah meraih penghargaan Most Innovative Asia-Pacific Companies by Fast Company di tahun 2022.

2.2 Struktur Organisasi Mitra Magang



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Shipper

Pada struktur PT. Shippindo Teknologi Logistik, Phil Opamuratawongse memiliki jabatan sebagai CEO (*Chief Executive Ofiicer*) yang bertugas memimpin perusahan, dan mengembangkan strategi perusahan. Kemudian untuk Budi Handoko memiliki jabatan sebagai COO (*Chief Operating Officer*) yang bertugas membuat keputusan dan kebijakan operasional, mengelola fungsi administrative, dan menjalankan strategi bisnis. Marvinus Kokoh Arif memiliki jabatan sebagai CTO (*Chief Technology Officer*) yang bertugas memeriksa kebutuhan teknologi Perusahaan, mengawasi pengelolaan teknologi, dan bertanggung jawab atas hubungan pelanggan dan memahami target pasar. Jessica Hendrawidjaja memiliki jabatan sebagai CIO (*Chief nformation Officer*) yang bertugas merancang strategi dan kebijakan teknologi. Smiley Kuntjoro memiliki jabatan sebagai CPO (*Chief Product Officer*) yang bertugas mengawasi seluruh aktivitas produk, mengawasi *Product Owner* dan *Product Manager*, dan memastikan produk yang dihasilkan selaras dengan kebutuhan pelanggan.



Gambar 2. 3 Struktur Divisi Ops Solution Design

Pada Shipper atau PT. Shippindo Teknologi Logistik, divisi *Ops Solution Design* dibawah departemen *fulfillment*. Budi Handoko selaku COO dari Shiiper ini juga mengawasi beberapa divisi seperti *Fleet Request, procurement, real estate, operations, solution design*, dan *project*. Untuk divisi *ops solution design* dibawahi oleh Meiyer Tampubolon yang memiliki jawaban *VP of Fulfillment* atau kepala pimpinan dari divisi tersebut yang bertugas bertanggung jawab operasional yang terjadi di dalam divisi tersebut. Jeffrey Hutabarat memiliki jabatan *head of solution design*. Dalam divisi *ops solution design* memiliki 2 bidang yaitu bidang *warehouse* dan bidang *transport*. Penanggung jawab bidang *warehouse* adalah Rahmat Iswari, sedangkan penanggung jawab bidang *transport* adalah Adiwiyoso Lianto.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan tentunya mempunyai landasan tujuan yang jelas dalam menentukan arah bisnisnya perusahaan itu sendiri, yang biasanya dituangkan dalam visi perusahaan. Selain visi, perusahaan juga mempunyai misi yang harus dicapai guna mencapai visi Perusahaan. Berikut visi dan misi PT. Shippindo Teknologi Logistik:

Visi Perusahaan:

1. Melangkah maju bersama masyarakat

Misi Perusahaan

1. Memberikan akses *supply chain* yang inklusif untuk semua kalangan masyarakat.

Core Value:

1. Memulai dengan mengutamakan pelanggan

Konsumen merupakan pusat bisnis sehingga Shipper harus selalu menunjukkan empati dan komitmen terhadap mereka. Konsumen merupakan prioritas tertinggi dibanding metrik kinerja lainnya. Berpikir seperti pelanggan dan bertindak seperti pemilik.

2. Satu untuk semua, semua untuk Satu

Suara dan kontribusi setiap orang penting. Di Shipper, semua saling mendengarkan, berbagi ide satu sama lain, dan saling mendukung sehingga bisa mendapatkan lebih banyak pencapaian ketika karyawan menjadi satu.

3. Berani dan bergerak cepat

Kecepatan dan inovasi adalah inti dari bisnis Shipper. Karyawan Shipper harus selalu ingin tahu dan kreatif, dan tidak takut mendorong diri untuk melampaui batas. Karyawan Shipper selalu belajar dan bergerak maju dari setiap kesalahan dengan cepat, fokus untuk terus menciptakan dampak yang berarti.

4. Integrasi dalam memimpin

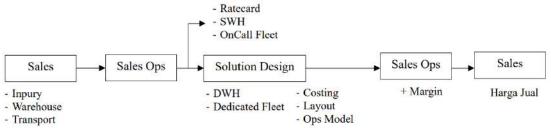
Bertindak dengan kejujuran dan standar yang tinggi. Seluruh karyawan harus selalu bertanggung jawab atas tindakan dan menjadi panutan bagi satu sama lain. Oleh karena itu, mereka harus selalu bisa memimpin dengan memberi contoh baik bagi sesama

5. Membangun kepercayaan dengan kerendahan hati

Berkomunikasi dengan rasa hormat yang dan niat baik. Karyawan Shipper saling memberikan feedback yang jujur untuk menciptakan budaya yang mendukung semua orang. Kepercayaan ini akan membantu Shipper tumbuh bersama baik sebagai individu, sebagai tim, maupun sebagai bisnis untuk masyarakat.

2.4 Kegiatan Produksi

Berawal dari jasa logistik pengiriman, Shipper mengumumkan telah mengakusisi Porter dan Pakde untuk mengembangkan layanannya lebih luas dengan merambah ke bidang pergudangan di tahun 2020. Adapun layanan yang Shipper tawarkan meliputi layanan membandingkan harga dari berbagai jasa logistik di Indonesia, penjemputan dan pengiriman barang, *tracking* pengiriman, fungsi *customer service* untuk klaim barang, jasa sewa gudang, dan jasa pengelolaan gudang.

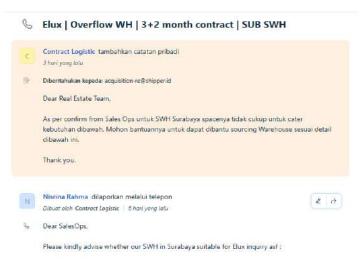


Gambar 2. 4 Proses Kegiatan

Proses awal kegiatan yang dilakukan di PT. Shippindo Teknologi Logistik ini dimulai pada divisi sales yang menanyakan semua kebutuhan *client* jasa sewa gudang, pengelolaan gudang ataupun kirim barang. Setelah itu, sales mengirimkan tiket yang berisi tentang beberapa permintaan dari clinet kepada tim sales ops. Sebelum tim sales ops mengirimkan tiket kebutuhan *client* kepada tim solution design, mereka akan mengirimkan template panduan yang harus diisi oleh *client* melalui tim sales. Setelah *client* mengisi maka tim sales ops akan mengirimkan template tersebut ke tim solution design untuk dilakukan perhitungan. Untuk tipe yang dikerjakan oleh divisi soldes juga sesuai dengan *client* seperti SWH, DWH, Oncall fleet, dedicated fleet, layout, dan costing.

Sales / AM	Answer		
Sales Name	Arya Danaswara		
Sales Email	arya.danaswara@shipper.id		
Deal ID	1234567891)	
Project Name	PT ABCD - Land Transport		
Company Legal Name	PT ABCD		
Client PIC Name	Edi		
Client PIC Email	edi.abcd@gmail.com		
Client PIC Phone	0811111111		
Type of Client Business	FMCG		
Expected Live Date	30 July 202-	ļ	
Type of Service	Fleet		
Product Type	Food		
Product Type Description	Food		
Dangerous Goods Check	No		
Data Point	Answer	Remarks	
Service type	On Call		General Info
Category of service type	Door to Door		
Project occurence	Reccuring		
Type of cargo	Food		
Cargo packaging type	Box		
Submission deadline	30 June 202-	1	Commercial
Expected GoLive date (and minimum contract period) from client	30 July 2024, minimum contract 6 months		
Selling rate budget per trip per fleet type	no target rate		

Gambar 2. 5 Contoh Template Tim Sales Ops



Gambar 2. 6 Contoh Tiket Client SWH



Gambar 2. 7 Contoh Tiket Client Fleet on Call (FTL)



Gambar 2. 8 Contoh Tiket Client DWH

Setelah perhitungan dan sesuai dengan yang client inginkan, tiket tersebut akan dikirimkan kembali ke tim *sales ops* kemudian dari tim tersebut ditambahkan margin untuk menghitung keuntungan dan harga jual. Setelah penambahan margin, tim *sales ops* akan mengirimkan tiket kepada tim *sales* yang sudah termasuk harga jual dan kemudian akan dikirimkan ke *client*.